

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Pendidikan yang berkualitas adalah suatu harapan demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan nasional harus dilakukan melalui lembaga pendidikan yang ada.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, tentunya saran yang tepat adalah sekolah yang baik tentunya memiliki daya saing yang berbeda, mulai dari daya saing yang rendah hingga daya saing yang tinggi. Munculnya daya saing antara lain dilandasi pada kebutuhan untuk mewujudkan sekolah unggulan di era otonomisasi pendidikan. Daya saing itu menjadi penting karena merupakan bukti dari otonomi sekolah, termasuk dalam hal pertanggungjawaban sekolah dalam mewujudkan sekolah unggulan. Perlu dilakukan suatu perubahan strategi atau inovasi dalam mencapai tujuan sekolah dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya serta melakukan perubahan yang signifikan terhadap sekolah, sebab keunggulan dalam bersaing dapat menentukan ketetapan aktivitas sekolah yang dapat dipertahankan terhadap kekuatan-kekuatan yang menentukan persaingan.

Sekolah unggulan dapat dilihat dari akreditasi yang melekat pada sekolah. Dengan akreditasi yang tinggi, tentunya sekolah tersebut telah banyak menuai

hasil kemenangan dibidang akademik dan non akademik. Keunggulan dari bidang akademik dapat dilihat dari prestasi yang telah didapat dengan memenangkan sejumlah olimpiade, baik itu olimpiade tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.

Demikian dengan halnya Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sintang, Kabupaten Sintang yang merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Sintang. Sekolah SMA N 3 Sintang telah banyak memenangkan olimpiade-olimpiade yang pernah diselenggarakan. Untuk memenangkan banyak olimpiade tentunya sekolah tersebut memiliki kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dalam memajukan prestasi sekolah, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepala Sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui proses pembinaan kemampuan terhadap tenaga kependidikan.

Kepala Sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang berkerja sehingga kinerja guru selalu terjaga, serta prestasi yang didapat akan selalu meningkat. Selain itu juga Kepala Sekolah memberikan motivasi kepada guru dan staf sekolah agar termotivasi untuk bekerja dengan lebih giat dan bersemangat sesuai dengan yang diharapkan.

Selain peranan Kepala Sekolah, dalam memenangkan prestasi-prestasi olimpiade tentunya tidak terlepas dari bimbingan guru yang berkompeten dalam memberi bimbingan yang intensif kepada siswa, karena bimbingan guru dalam memberikan latihan-latihan soal akan menjadi pengalaman bagi siswa yang akan menghadapi olimpiade. Selain bimbingan secara intensif, guru juga berperan dalam memberikan motivasi-motivasi yang memicu semangat siswa dalam olimpiade, agar mental siswa tidak terganggu atau merasa terbebani dengan mengikuti olimpiade. Guru juga merupakan tombak dari kesuksesan yang didapat. Apabila telah tercapai dari tujuan pembimbingan yang dilakukan oleh para guru, disini peranan Kepala Sekolah kembali dilihat dari

penghargaan yang diberi kepada guru. Penghargaan ini sangat penting untuk lebih memotivasi guru untuk lebih mengembangkan diri. Penghargaan dapat berupa pujian atau pembinaan kepada guru yang pada akhirnya akan menumbuhkan semangat para guru yang pada akhirnya guru dalam membimbing siswa dalam menghadapi olimpiade akan terus meningkat, yang muaranya akan meningkatkan kualitas siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan kepala sekolah dan guru dalam membimbing siswa dalam menghadapi olimpiade di SMA Negeri 3 Sintang Kabupaten Sintang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah umum dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah peran Kepala Sekolah dan Guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang?”

Dari masalah umum di atas dapat dirumuskan menjadi sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Guru dan siswa dalam persiapan menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang?
3. Bagaimanakah hasil usaha Kepala Sekolah dan Guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Persiapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang.
2. Kendala yang dihadapi Guru dan siswa dalam persiapan menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang.

3. Hasil usaha Kepala Sekolah dan Guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang analisis peran kepala sekolah dan guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade di SMA N 3 Sintang.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini berguna bagi :

- a. Kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kepala sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membimbing siswa untuk menghadapi olimpiade.

- b. Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk guru agar lebih termotivasi dan berkompeten dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade.

- c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siswa yang ingin mengikuti olimpiade Geografi dan Kebumihan agar lebih giat dan tekun dalam belajar.

- d. Sekolah

Melalui penelitian ini dapat memberikan revesian bagi sekolah supaya lebih memperhatikan kebutuhan yang diperlukan guru dalam membimbing siswa menghadapi olimpiade.

- e. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa menjadikan bahan penulisan sebagai referensinya dalam membimbing siswa untuk menghadapi olimpiade dikemudian hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian, sehingga dapat terhindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya sehingga dapat ditarik kesimpulannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini hanya satu variabel atau variabel tunggal yaitu peran kepala sekolah dan guru dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Peran kepala sekolah mampu membangun visi dan misi.
- 2) Kepala sekolah harus mampu berperan sebagai innovator.
- 3) Kepala sekolah mampu membangun motivasi kerja.

b. Peran guru membimbing siswa dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelatihan khusus bagi siswa yang mengikuti olimpiade.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa.

2. Definisi Operasional

a. Peran kepala sekolah

Peran kepala sekolah merupakan segala kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peran, tugas, dan tanggungjawab serta fungsi seorang pemimpin sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

b. Peran guru

Peran guru dalam penelitian ini yaitu seorang tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya yakni mengajar atau seorang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab membantu anak-anak mencapai kedewasaannya masing-masing.

c. Membimbing

Membimbing merupakan suatu kegiatan tertentu dan mengarahkan anak didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, baik perkembangan emosi, minat, kecerdasan, maupun sosial. Membimbing juga membantu memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik sehingga mencapai perkembangannya yang lebih baik.

d. Olimpiade Geografi dan Kebumihan

Olimpiade merupakan ajang kompetisi dalam bidang sains atau non sains bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia. Olimpiade Geografi dan Kebumihan membahas tentang bagian-bagian luar bumi beserta yang menempatnya dan fisik bumi.

